

ABSTRAK

PERANAN INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION (ILO) DALAM PENANGANAN KASUS PENYIKSAAN DAN KEKERASAN TERHADAP PEKERJA MIGRAN INDONESIA PADA SEKTOR PEKERJA DOMESTIK DI MALAYSIA TAHUN 2009-2019

Oleh

FENNY FEBRIANTI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dari ILO selaku organisasi internasional yang bergerak di bidang perburuhan dalam upaya untuk mengurangi berbagai kasus penyiksaan dan kekerasan yang terjadi kepada buruh migran Indonesia terutama yang bekerja di sektor pekerja domestik atau pekerja rumah tangga di Malaysia. Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik Miles and Huberman melalui 3 tahapan yaitu *data condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Penelitian ini berfokus pada peran ILO yang terdiri dari 6 bentuk kegiatan di antara nya adalah pengorganisasian PRT, perluasan akses keadilan bagi PRT, advokasi kebijakan dan perundangan tentang PRT, kampanye kesadaran hak-hak PRT, pemberdayaan PRT melalui pelatihan dan keterampilan, serta kegiatan penghapusan sistem PRTA. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari ke 6 upaya yang dilakukan oleh ILO tersebut, ada beberapa kegiatan ILO yang berhasil dilakukan misalnya seperti kegiatan untuk membentuk organisasi pekerja di Malaysia, melakukan kampanye untuk mendapatkan dukungan publik, membentuk suatu standar kompetensi dan sertifikasi bagi para PRT, serta mengawasi ruang lingkup kerja PRTA sebagai upaya untuk mengapus sistem PRTA. Namun, meskipun demikian, upaya ILO dalam hal ini masih belum maksimal dikarenakan ada beberapa kegiatan yang belum tercapai, seperti memperluas keadilan bagi PRT dan mendorong pemerintah untuk segera meratifikasi konvensi ILO terkait PRT.

Kata kunci : ILO, pekerja rumah tangga, sektor pekerja domestik, advokasi kebijakan

ABSTRACT

THE ROLE OF THE INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION (ILO) IN HANDLING CASES OF TORTURE AND VIOLENCE AGAINST INDONESIAN MIGRANT WORKERS IN THE DOMESTIC WORKERS SECTOR IN MALAYSIA, 2009-2019

By

FENNY FEBRIANTI

This research aims to analyze the role of the ILO as an international organization engaged in labor in an effort to reduce various cases of torture and violence against Indonesian migrant workers, especially those working in domestic worker sector in Malaysia. This research using primary and secondary data, then analyzed using Miles and Huberman technique through 3 stages are data condensation, data display, and conclusion drawing/verification. This research focuses on several roles of the ILO which consist of 6 forms of activity including organizing domestic workers, expanding access to justice for domestic workers, advocating policies and legislation on domestic workers, awareness campaigns on the rights of domestic workers, empowerment domestic workers through training and skills, and the activities to abolish child domestic worker system. The results of this study indicate that 6 efforts made by the ILO, there are several ILO activities that have been successfully carried out, for example, activities to form workers' organizations in Malaysia, conducting campaigns to gain public support, establishing a competency standard and certification for domestic workers, and overseeing the scope of work of child domestic workers as an effort to abolish the child domestic worker system. However, even so, the ILO's efforts in this regard are still not optimal because there are several activities that have not been achieved, such as expanding justice for domestic workers and encouraging the government to immediately ratify the ILO conventions related to domestic workers.

Keywords: ILO, domestic workers, domestic workers sector, policy advocacy